

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS VIII PADA  
MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN DI SMP NEGERI 2 BANYUASIN I**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**ASIH APRIANI  
NIM. 342014021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

**2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS VIII PADA  
MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN DI SMP NEGERI 2 BANYUASIN I**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**Asih Apriani  
NIM. 342014021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
2019**

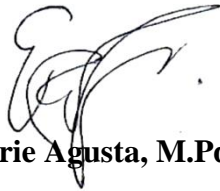
**Skripsi oleh Asih Apriani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, Agustus 2019  
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Sri Wardhani', written over a faint rectangular stamp.

**Dr. Sri Wardhani, M.Si.**

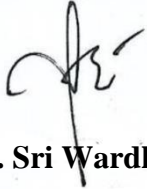
**Palembang, Agustus 2019  
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erie Agusta', written over a faint rectangular stamp.

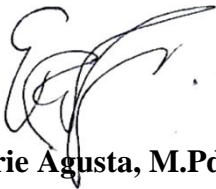
**Erie Agusta, M.Pd.**

Skripsi oleh Asih Apriani ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 29 Agustus 2019

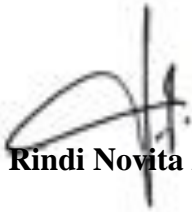
Dewan Penguji,



Dr. Sri Wardhani, M.Si.



Erie Agusta, M.Pd.



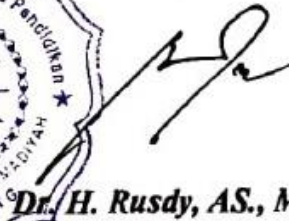
Rindi Novita Antika, S.Pd., M.Pd.

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Biologi,**



Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

**Mengesahkan**  
**Dekan**  
**FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy, AS., M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEMAHIRUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT “ BAIK “**  
Alamat: Jln. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Tlp. 510842

---

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asih Apriani

NIM : 342014021

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas Viii Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Di Smp Negeri 2 Banyuasin I”

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang di terapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2019

Yang Menyatakan,



Asih Apriani  
Nim: 342014021

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

- ☞ **Sesungguhnya allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri sendiri (Qs. Ar-Ra'd:11)**

### Persembahan:

**Dengan lantunan doa syukur kehadiran Allah SWT Kupersembahkan karya kecilku kepada:**

- ☞ **Ayahandaku dan Ibundakutersayang yang senantiasa mendoakan ku, mencintai dan menyayangi ku sepanjang masa sebagai tanda syukur ku atas segala pengorbananmu serta restumu semoga menjadi langkah awal dan titik terang untuk masa depan ku kelak nantinya.**
- ☞ **Saudaraku tersayangdan semua keluargaku tercinta yang selalu memberikan senyum dan keceriaan dalam perjalanan hidupku.**
- ☞ **Pembimbing yang telah membimbing dengan sebaik-baiknya Dr. Sri Wardhani, M.Si. dan Eri Agusta, M.Pd.**
- ☞ **Sahabat terbaikku yang selalu memberikan dukungan serta seluruh Teman-teman UMP Angkatan 2014 khususnya FKIP Biologi**
- ☞ **Teman-teman PPI Angkatan 2014 dan Teman-teman KKN Angkatan 2014 yang telah mengajariku arti kebersamaan.**
- ☞ **Almamater kebanggaanku**

## ABSTRAK

Apriani, Asih. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan di SMP Negeri 2 Banyuasin I, Program Studi Pendidikan Biologi. Program Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Sri Wardhani, M.Si.(II) Eri Agusta, M.Pd.,

**Kata kunci:** *Inkuiri Terbimbing, Kemampuan Kognitif*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap kemampuan kognitif siswa. Metode dan desain yang digunakan dalam penelitian adalah *quasi eksperimen dengan non equivalent control group design*. Sampel yang digunakan berjumlah 56 siswa kelas VIII yang diambil dari kelas VIII<sub>C</sub> dan VIII<sub>D</sub>. Kelas VIII<sub>C</sub> menjadi kelas eksperimen yang di beri perlakuan dengan menggunakan model *Inkuiri Terbimbing* dan kelas VIII<sub>D</sub> menjadi kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t berpasangan dan uji-t tidak berpasangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis independent sample t test, hasil belajar IPA memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,091 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan antara kemampuan kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan 1) pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing hanya terbatas pada 2 kali pertemuan, hal ini menyebabkan pengajaran model inkuiri terbimbing tidak terlalu besar. 2) karakter psikologi siswa ternyata lebih suka jika diajarkan dengan metode ceramah.

## KATA PENGANTAR

**Assalamua'alaikum, Wr.Wb.**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT akhirnya penulis selesai merampungkan proposal skripsi yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VIII Pada materi sistem pencernaan makanan di SMP Negeri 2 Banyuasin I*". Solawat serta salam senantiasa terus tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada dunia yang cerah yang penuh ilmu-ilmu karunia Allah SWT. "Dan sesungguhnya hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran dari penciptaan langit dan bumi".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Ibu Dr. Sri Wardhani, M.Si dan Bapak Eri Agusta, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi agar tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.



2. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Kepala SMP Negeri 2 Banyuasin dan guru Bidang Studi Biologi
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Serta Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda. Terima kasih atas Segala doa, restu, kasih sayang, dan kebahagiaan yang tak terbatas oleh apapun juga, serta segala dukungan material maupun spritual untuk keberhasilan penulis.
7. Hijaunya Alamamater Kebanggaanku.

“Tiada gading yang tak retak” demikianlah penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusun skripsi ini belum begitu sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

“Akan ku berikan ilmu yang ku miliki kepada siapapun, asalk mereka mau memanfaatkan ilmu yang ku berikan itu,” (imam syafi’i)

Wassalamuallaikum, Wr. Wb

Palembang, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>. i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>. ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>. iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS SKRIPSI.....</b>	<b>. iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>. v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>. vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>. vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>. ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>. xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>. xiii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Hipotesis Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. RuangLingkup dan Keterbatasan penelitian .....	8
1. Ruang Lingkup .....	8
2. Keteratasan Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran .....	10
1. Belajar .....	10
2. Pembelajaran .....	11
3. Pembelajaran Biologi.....	11
4. Biologi.....	12
B. Model Pembelajaran Ikuii Terbimbing.....	12
1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing .....	12
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing....	13
3. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing .....	14
4. Keunggulan Inkuiri Terbimbing.....	15
5. Kelemahan Inkuiri Terbimbing .....	16
C. Kemampuan Kognitif.....	17
D. Materi Sistem Pencernaan Makanan.....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel .....	23
1. Populasi .....	23
2. Sampel .....	23
C. Instrumen Penelitian .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Ujian Coba Instrumen.....	24
1. Validitas .....	24
2. Reabilitas.....	24
F. Analisis Data .....	25
1. Uji Normalitas .....	25
2. Uji Homogenitas .....	25
3. Uji Hipotesis (Uji-t) .....	25
G. Hasil Uji Coba Instrumen Soal.....	26
1. Uji Validitas .....	26
2. Uji Reabilitas.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	29
1. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen .....	29
2. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol .....	29
3. Uji Normalitas Data Penelitian.....	32
4. Uji Homogenitas Data Penelitian .....	33
5. Uji Hipotesis.....	33
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pembahasan Hasil Penelitian Kemampuan Kognitif Kelas Eksperimen .....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian Kemampuan Kognitif Kelas Kontrol .....	42
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.5 Hasil Uji Normalitas .....	32
4.6 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	33
4.7 Hasil Uji T data Berpasangan Kemampuan Kognitif Kelas Eksperimen .....	33
4.8 Data Berpasangan Kemampuan Kognitif Kelas Kontrol.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	51
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	55
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	72
4. Instrumen Soal Penelitian .....	82
5. Lembar Jawaban Siswa .....	104
6. Data Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	105
7. Data Pengelolaan Uji Validitas dan Reabilitas dengan SPSS versi 22.00 .....	106
8. Tabel r hitung .....	121
9. Uji Data Pre, Post, Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	122
10. Daftar Nilai Hasil Belajar .....	122
11. lembar wawancara guru .....	127
12. Surat Keterangan (SK) Penelitian .....	129
13. Surat Keterangan (SK) Pembimbing .....	131
14. UsulJudul .....	113
15. Undangan Simulasi Proposal .....	114
16. Surat Permohonan Riset ke Kepala Diknas Pendidikan Nasional .....	116
17. Surat keterangan telah melakukan riset dari Sekolah .....	130
18. Kartu Bimbingan Skripsi .....	131

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk memengaruhi peserta didik sehingga mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Daryanto, 2012). Hal ini sejalan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mulia, yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu komponen pendidikan adalah tujuan pendidikan yaitu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Karena tanpa pendidikan itu sendiri kita akan terjajah oleh adanya kemajuan saat ini, karena semakin lama semakin ketat pula dalam persaingan dan semakin lama juga mutu pendidikan akan semakin maju pula (Annurahman, 2013).

Strategi pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi,

nasehat, agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah, menanggulangi kesulitan sendiri. Pengajaran adalah bentuk kegiatan yang terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru/tenaga pengajar) dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan (Sagala, 2016).

Ada empat komponen yang penting dalam proses pembelajaran yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar peserta didik, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subjek pembelajaran. Berkenaan dengan belajar mengajar, model dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting karena model pembelajaran adalah salah satu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur (Dimiyati dan Mudjiono, 2009).

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana yang efektif. Sedangkan siswa dituntut untuk lebih semangat dalam proses belajar mengajar (Hernaliza, 2013).

Guru akan menemukan berbagai permasalahan dalam Pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas, baik permasalahan siswa, permasalahan metodologis, permasalahan akademis maupun non akademis lainnya, semua permasalahan tersebut tentu berimplikasi langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian hasil pembelajaran biologi. Variabel hasil pembelajaran juga dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu keefektifan, efisiensi, dan daya tarik. Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si belajar. Efisiensi pembelajaran

biasanya dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar (Hamzah, 2006).

Guru harus dapat memilih metode/model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pembelajaran inkuiri memberikan siswa kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuannya serta berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mampu memahami konsep dengan baik dan mengembangkan kemampuan kognitif. Inkuiri terbimbing merupakan inkuiri dengan pengarahan dari guru yang memungkinkan siswa memperoleh pemahaman dan perspektif individu lebih dalam melalui penggunaan berbagai sumber informasi. Pembelajaran inkuiri terbimbing menekankan pada proses berpikir yang bersandarkan kepada proses belajar dan hasil belajar serta tidak hanya mengembangkan keterampilan intelektual siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui inkuiri terbimbing siswa dapat dikondisikan untuk berpikir kritis, dari observasi yang siswa lakukan dapat memunculkan suatu kesimpulan sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri secara ilmiah. Pengetahuan akan melekat lebih lama apabila siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran (Agung, 2015).

Adapun tahapan pembelajaran inkuiri yang diadaptasi dari tahapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terdiri atas 6 fase, antara lain 1) menyajikan pertanyaan atau masalah, 2) membuat hipotesis, 3) Merancang percobaan, 4) melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, 5) mengumpulkan data dan mengolah data, dan 6) membuat kesimpulan (Agung, 2015).Keuntungan inkuiri terbimbing bagi siswa, yaitu siswa dapat menyusun pemahaman sendiri, memperoleh



kemandirian dalam penelitian dan belajar, memperoleh motivasi dan keterlibatan yang tinggi, mempelajari strategi dan keterampilan yang dapat digunakan untuk proyek penyelidikan lain, serta mengembangkan keterampilan sosial, bahasa, dan membaca (Agung, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi SMP Negeri 2 Banyuasin I pada tanggal 25 April 2018 ditemukan beberapa masalah sebagai berikut: (1) peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar, (2) Pada pelaksanaan proses belajar mengajar masih berpusat pada guru artinya guru lebih aktif dibandingkan peserta didik, sehingga tidak dapat menumbuhkan sikap ilmiah pada diri peserta didik, (3) rendahnya hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa karena guru sering menerapkan model pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi SMP Negeri 2 Banyuasin I pada tanggal 25 April 2018 menunjukkan bahwa kemampuan kognitif peserta didik masih rendah. Selain itu dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII tanggal; 25 April 2018, menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengeluhkan cara pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar. Dijelaskan bahwa model dan metode yang digunakan guru tidak menarik, terutama pada pelajaran biologi, di mana guru hanya menggunakan metode konvensional dan guru bertindak sebagai satu-satunya pusat pembelajaran, sehingga membuat peserta didik menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu saja berdampak pada rendahnya kemampuan kognitif siswa. Beberapa siswa juga mengungkapkan pada mata pelajaran biologi siswa banyak diuntut untuk menghafal dan mencatat hal tersebut membuat siswa sulit menerima materi yang di sampaikan guru, seperti halnya pada materi sistem pencernaan makanan.

Adapun alasan peneliti memilih materi sistem pencernaan makanan adalah karena siswa sulit memahami materi sistem pencernaan makanan yang cukup luas. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi pembelajaran ini adalah dengan menjadikan pembelajaran lebih bermakna menggunakan model pembelajaran yang interaktif. Salah satu alternatif solusi untuk menangani permasalahan di atas adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa adalah model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Model pembelajaran ini dapat memperdayakan kemampuan kognitif siswa untuk memupuk dan mengembangkan kemampuan kognitif siswa di perlukan adanya perubahan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kecakapan akademiknya.

Model Inkuiri Terbimbing pada tahap ini menuntut siswa untuk berfikir secara individu untuk menyelesaikan masalah yang ada di dalam LKS yang diberikan guru terlebih dahulu. Siswa dilatih bernalar dan dapat kemampuan kognitif untuk memecahkan masalah yang di berikan guru. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dengan asumsi pemikirannya sendiri, kemudian berpasangan untuk mendiskusikan hasil jawabannya kepada teman sekelas untuk dapat didiskusikan dan dicari pemecahannya bersama-sama sehingga terbentuk suatu konsep saling memengaruhi diantara siswa dengan lainnya (Hamzah, 2006).

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Ikhsan (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa kelas X SMA Muhammadiyah Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal

ini disebabkan karena pada proses pembelajaran kelas eksperimen dengan model Inkuiri Terbimbing siswa tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa mampu berfikir lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah. Penerapan model Inkuiri terbimbing siswa terlibat langsung dalam masalah yang sesungguhnya dengan cara mengajak siswa dalam suatu eksperimen, membantu mengidentifikasi suatu masalah secara konseptual dan metodologis serta mengundang siswa untuk merancang cara penyelesaian masalah tersebut karena model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengalaman langsung pada siswa serta melibatkan keaktifan siswa untuk menemukan konsepnya sendiri. SMP Negeri 2 Banyuasin I dipilih karena model pembelajaran inkuiri terbimbing belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Model pelatihan implementasi kurikulum 2013 menyatakan bahwa model dianjurkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 dan dapat menstimulasi berfikir peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap kemampuan kognitif Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan di SMP Negeri 2 Banyuasin I”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada materi sistem pencernaan makanan di SMP Negeri 2 Banyuasin I?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada materi sistem pencernaan makanan di SMP Negeri 2 Banyuasin I

### **D. Hipotesis Penelitian**

Dari permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada materi sistem pencernaan makanan di SMP Negeri 2 Banyuasin I
2.  $H_a$ :terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada materi sistem pencernaan makanan di SMP Negeri 2 Banyuasin I

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

#### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam menggunakan model Inkuiri Terbimbing.

#### **2. Bagi Guru**

Manfaat bagi guru yaitu dapat memotivasi guru untuk menerapkan model Inkuiri Terbimbing terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyuasin I serta dapat menjadikan referensi guru dalam melakukan variasi pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran.

### 4. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu sebagai bahan untuk meningkatkan mutu sekolah, khususnya di SMP Negeri 2 Banyuasin I

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Ruang Lingkup

- a. Lokasi penelitian SMP Negeri 2 Banyuasi I
- b. Siswa yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VIIISMP Negeri 2 Banyuasi I

### 2. Keterbatasan Masalah

- a. Model pembelajaran yang digunakan Inkuiri Terbimbing
- b. Hasil yang di peroleh tes awal dan tes akhir sebagai variabel terikat.
- c. Materi yang diajarkan sistem pencernaan makanan.

## **G. Definisi Operasional**

### 1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model yang terdiri atas 6 fase, antara lain 1) menyajikan pertanyaan atau masalah, 2) membuat hipotesis, 3) Merancang percobaan, 4) melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, 5) mengumpulkan data dan mengolah data, dan 6) membuat kesimpulan (Agung, 2015).

## 2. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan ranah kompetensi pengetahuan atau kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, antara lain pengetahuan hafalan-C1 (*Knowledge*), pemahaman-C2 (*Comprehension*), penerapan-C3 (*Application*) , analisis-C4 (*Analysis*), sintesis-C5 (*Synthesis*), dan evaluasi-C6 (*Evaluation*) (Endah, 2013)

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. w., & Krathwohl. D .R (2001). *A Taxonomy For Learning. Teaching and assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives* New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Anderi, (2015), Penerapan Inkuri Terbimbing dalam Pembelajaran Ipa sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas Ix-I Di Smp Negeri 1 Kalianget. *Jurnal Lentera Sains (Lensa) Volume 5, 5, 1-8.*
- Anurrahman. 2013. *Mengatasi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aswita, D. (2015). Identifikasi masalah yang dihadapi guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi Ekosistem. *Jurnal Biotik Vol 3. No.I, 63-48.*
- Daryanto, S. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Depdiknas. 2012. *Pedoman Pembelajaran Bidang Kognitif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deswita, H. (2015). Analisa Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pembagian Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Edu Reseach Vol 4 No. 2, 115-120.*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD Vol. 4 No. 1,47-53.*
- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hernaliza, Dwikvayuli. 2013. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe Quis Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Tumbuhan di SMA Negeri 22 Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ikhsan, Muhamad. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Keterampilan Observasi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016* . *Jurnal Pendidikan (online) [ejournal.mandalanursa.org/](http://ejournal.mandalanursa.org/) JIME, Vol. 2 No. 2 ISSN2442-9511 Oktober 2016 diakses pada tanggal 10 Juni 2018 pukul 23.23 WIB*

- Latifah, (2010). Belajar dengan Pendekatan Inkuri Terbimbing. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurani, Yuliani dan Sujiono. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta; Universitas Terbuka.
- Nurmala, dkk (2014), Strategi Pembelajaran (Pengantar Kajian Pembelajaran Efektif). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 365-373.
- Nuriyah, N. (2016). Evaluasi Pembelajaran Diakses dari <https://syekhnurjati.ac.id>>download. Pada 15 Juli 2019 Pukul: 10:34 WIB.
- Nurochma, Rofa.2012.*Model Pembelajaran Guided Inquiry (Inkuiri Terbimbing) dan Demonstrasi Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jaten.Jurnal Pendidikan Biologi(online)* <http://www.undana.ac.id>/diakses pada tanggal 10 Juni 2018 pukul 23.30 WIB
- Rustam, Nuryani. 2005. *Perkembangan Penelitian Pembelajaran Berbasis Inkuiri Dalam Pendidikan Sains. FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.* (online), (<http://file.upi.edu/direktori/.pdf>, diakses pada tanggal 10 Juni 2018 pukul 23.05 WIB
- Sagala, Syaiful 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina.2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada MediaGroup
- Soetopo, Sungkowo. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang. Program pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Sujiono. 2009. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sularso, Agung, dkk. 2015. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Di Tinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA N Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013. Bio Pedagogik*. 4 (2): 1-4
- Susanto Ahmad, 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Warianto, Chaidar. 2011. *Biologi sebagai ilmu*. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran I* (2): 18-26
- Wahyudin,U dan Agustin,M. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak*. Bandung: Refika Aditama.
- WildahMaulidatulHosnah. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA*. Artikel (Online) <https://media.neliti.com/media/publications/116795-ID-none.pdf>diakses pada tanggal 10 Juni 2018 pukul 23.05 WIB.



Sanjaya, Wina (2009), penerapan model student team achievement division dan metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V Negeri 1 Rajabasa raya Bandar Lampung. Skripsi. FKIP. Universitas Lampung.